№ 52. HARI REBO 8 MEI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN D PINTA LEBIH DOELUE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHORSODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Seroean.

Dimedan kekasih hamba si tjantik D. K. jang terbit pada hari Rebo tanggal 17 April 1912. No. 43, diroeangan bahasa Melajoe, disitoe tampaklah hamba karangannja Toeankoe arif Pelita ketjil, dengan diberi alamat „Oentoeng Malang. Maka semoea jang direntjanakan oleh bilau itoe, dari hamba poenja pendapatan jang lebih dengoe dan bodoh ini, melainkan bermoehoen kamoerahannja djoendjoengan hamba K. G., soepaja poro toean² koe Goeroe bantoe dan Kweekeling. mendapat tambahan gadjih, oleh karena bilau menimbang jang gadjihnja poro t. t. G. b. dan Kw: masih terlaloe koerang, tida setimbang dengan gadjihnja poro ambtenaar dilain golongan, lebih poela kaloe ditimbang dengan gadjihnja poro beambte pandhuis, makin banjak bedanja, sebab Kw: 1e. benoemen f 12 sampai f 18, tetapi leerling beambte 1e. benoemen soedah f 15, dengan ada pengarepan sampai honderd twintig gulden, soenggoeh kasian poro t.t. G. b. en Kw: oentoenglah pandhuis personeel. Dan wektoe menempoeh oedjian, soedah berasa pajah dan lelah bolehnja berdaja oepaja mentjari tambahnja kepandaian, jang soepaia bisa loeloes oedjiannja, kasian doea kali, sedang boeat masoek oedjian pandhuis moedah sekali, djadi oentoeng dan senang poela pandhuis personeel. Adapoen gadjih boeat t. t. Kw. maximum f 18 dan t. t. G. b. saoemoer hidoep teroes meneroes melainkan hanja f 40.—kasian 3 kali. Maka jang dioeraikan tersebeet, hamba memang setoedjoe hati dengan accccoooordd × 1912 karena samoea dengan njata belaka. Tetapi dari sebab ada pepatah (paribasan) „lain ladang lain bilang" mendjadi lain orang djoega lain fikiran; boekan bagitoe Toeankoe Hoofd Redacteur? Maka dengan sapenoeh penoeh pengharepan, moedah moedahan djangan sampai mendjadikan toeankoe Pelita ketjil ada sjak pada hamba, sebab hamba ada jang tida setoedjoe sedikit dengan pendapetan Toean, jaitoe saperti jang akan hamba atoerkan dibawah ini.

Boewat personeel pandhuis ini wəktoe memang ada njaman soenggoe; sebab masih banjak boekaän, hingga sampai nanti taoen 1915; saban taoen tentoe ada boekaän, djadi maskipoen dienst beloem ½ lama soedah bergadjih f ...., tetapi: tetapi taoe rasa nanti kalau soedah tiada boekaän lagi, djangan tanja tentoe .....; maskipoen sekarang masih ada langgaran, ewo segitoe hingkang njawang kalian hingkang njandang hinggih geseh pamanggih hipoen, misalnja:

Leerling beambte benoeman baroe soedah f 15, wah banjak betoel, tetapi katahoeilah oleh Toeankoe P. K. kendati dengan gadjih f 15, bekerdja moelai poekoel 7 pagi sampai poekoel 4 sore, kadang kadang wektoe riboet sampai djam 6 atau lebih; brapa djamkah itoe? sedang t. t. G. b. en Kw. dari poekoel 3 sampai taboeh djoego, adoehei kok „antjoer katja" ada rasanja, maka saändenja diitoeng atau beratnja pakerdjaän, hamba poenja pendapetan ja soedah barang tentoe saketjo t. t. G. b. atau Kw. tjobalah toean timbang, enak manakah bekerdja ampir satoe hari moepoet dengan bekerdja ½ hari, hal gadjihnja f 15 dengan f 12, [jaitoe leerling beambte dengan t. Kw.] atawa 1e Schatter gadjih f 40, dengan t. G. b. jang baroe bergadjih f 25 sadja, rak ja soedah berat jang f 40. Tambahan poela kalau kabetoelan boelan Poeasa, apa chabar? si pandhuis personeel teroes bekerdja jang sampai adoes kringet, karena banjak sekali jang datang dipegadaian perloe dat en dit, sedang kangmas G. b. en Kw. betoel sampai ngandang oeran², [mempis] djoega, tetapi dari sebab kebajaän plezier kewolo, toer ngantos tjatoer dhoso hari, bisa mengoedjoengi sanak kaloewarga dan handai taulannja; manakah jang boleh dibilang enak pandhuis beambte? Djikalau mengingat tjeriteranja poro bidjaksana; bekerdja jang mengaloearkan banjak fikiran itoe, soeatoe pakerdjaän jang berat dan soekar sendiri", jang boleh diboeat tjermin ja itoe jang dikerdjakan oleh sekalian t. t. pengadjar, milo kasinggihan sangel; tetapi boeat lain-lain pakerdjaän apakah tidak memake fikiran sapertí t. t. pengadjar djoega? soedah barang tentoe, adapoen banjak atau sedikitnja tentang mengaloewarkan fikiran, walahoe alam, sebab tidak kena ditaker atau timbang, marilah toean P.K. hamba atoeri mengendahkan boenjinja koetipan dari Instructie halaman 114 fatsal 37 sub 1 demikianlah boenjinja: „Selamanja pegadean misih terboeka, pendjabat anak negeri tidak boleh keloewar dari gedong pegadejan, dalam hal-hal jang perloe Administrateur berkoewasa akan memberi idzin soepaja atoeran ini dilanggar, asal sadja pendjabat jang hendak keloewar itoe serahkan dahoeloe oeang atau barang-barang jang dipegangnja."

Non toean P. K! ini koetipan hamba ambil jang teretoeng ringan, belom jang berat enz. enz. djadi kalau soedah masoek digedong (Kantor) sama sekali tidak bisa meliat sinarnja mata hari; enakkah dipingit saban hari?, dari penjajang dan kamoerahannja K. G. didalam gedong sitoe soedah disediani tempat makan dan tempat memboeang kotoran dengan dipiara sampai bagoes, mendjadi kalau kentjing d. l. l. soedah tidak oesah keloewar dari Kantor, lo! K. G. rak memang penjajang betoel pada hamba rajatnja, tetapi bagimanakah rasanja toeboeh? tersilah t. t. jang faham hal elmoe pemiaraän toeboeh, hal ini toeankoe *dhé dhé tijang* zie D. K. No. loepa, sama sekali tidak pertjaja kerana barang moestail didalam Kantor ada tempat pemboeangan kotoran. Maka hamba harap toean *dhe dhe tijang* soekalah kiranja menjaksikan sendiri, berkenan datang diroemah pegadejan, djangan moehoen katerangan pada toeankoe H. Red., soedah barang tentoe tidak akan dapat noot (djawaban) jang tegas, kerana toeankoe H. Red. boleh djadi beloem pernah datang di Kantor Gouv. Pandhuis.

Maka hamba moehoen pada toean P. K. barang kali memoehoen pada K. G. soepaja gadjihnja t. t. G. b. dan Kw. ditambah lagi, biar tjoekoep boeat memelihara ini dan itoe; djangan sampai memakai ngoetik-oetik dilain golongan, sebab soedah ada tanggoengannja masing-masing, baik berat baik ringan, baik banjak, baik sedikit, baik enz. enz. baik d. l. l. sb. Djikalau t. P. K. ingin mempoenjai handai taulan jang bergadjih tjoekoep serta dengan examennja gampang, hareplah t. poenja sanak soedara djangan sampai menempoeh examen G. b. atau Kw. jang amat soekar itoe, tetapi haroes disoeroeh menempoeh examen pandhuis sadja, jang soepaja dihari kemoedian, kalau telah dibenoemd bisa menjeriterakan pada toean dengan saterang-terangnja hal jang mendjadikan ....

Adapoen hamba jang telah ketlandjoer apa boleh boeat, maskipoen berat, hamba djalani dengan senang hati krana soedah nacib hamba, dan tidak sanggoep berdaja dilain fihak, jang lebih moelia, dari sebab membrasa jang hanja mempoenjai klimosodo dari sekolahan vijfen twintig cent sadja, kembang djoewet, hati karep, bekakas tjoepet, mingkat-mingket sang djiret sansojo geged, wacht ketawa dimas K. S. di M. g. t. slamat promocie.

Lain dari itoe, hamba moehoen beriboeriboe ma'af dan ampoen pada t. P. K. serta sekalian t. t. pembatja, jang hamba soentingkan diatas, djanggal dan salahnja kalimat; sebab hamba sama sekali beloem pernah (taoe) toto tjoro hal karang mengarang, soedah membrasa dengoe dan berpenjakit koerang madjoe.

Hamba jang hina
TJINDE WILIS.
hing oro-oro trebis.

Nasib kita moerid² sekolah kl. II.

Jang tentoe, kita beladjar dalam empat tahoen. Apa apa jang diadjarkan dalam empat tahoen itoe, tentoe toean toean pembatja tahoe benar, boekan? Kita tidak maoe mentjeriterakan hal pengadjaran itoe dengan pandjang lebar, hanja kita pendekkan: pengadjaran jang empat tahoen itoe, serba sedikit semoeanja. (Maka kita dapat mengarang jang sedjelek ini, peri atoeran kalimat dan perkata'annja, dengan pertolongan goeroe kita djoega sedikit sedikit). Kita dapat berkata begitoe, tidak lain hanja kita ambil perbandingan dengan pengadjaran disekolah kl. I, lama curcusnja lama kelama'an akan mendjadi toedjoeh tahoen semoeanja, dengan diadjarkan djoega bahasa Belanda. Wah, oentoeng benar teman teman kita jang disekolah kl. I, oentoeng pengadjaran, oentoeng poela ada pengharapan moedah masoek kesekolah jang tinggi tinggi, seperti Kweekschool dan Opleidingschool dsb. Apakah oentoeng kita moerid moerid sekolah kl. II? Mengoeloem djari.

Dari djaman dahoeloe sehingga, ta' dipikiri tentang pengadjaran kita oleh jang berwadjib, melainkan tinggal tetap ho woeloe hi, ho soekoe hoe, tenggoq poeniko bangsaning wawadah, 25 ping sekawan satoes, ajam djantan ....

Perasa'an kita, moerid moerid sekolah kl. II jang bisa loeloes oedjiannja ke Kweekschool itoe, melainkan sebahagaian dari keanehan koderat. Sebab, djika kita pikiri dengan habis habis pikiran, bagaimana boleh djadi kepandaian moerid moerid sekolah kl. II bisa menjoesoel kepandaian moerid moerid sekolah kl. I. Seoempama toelatingsexamen diboeat menoeroet pengadjaran sekolah kl. II, tentoe moerid moerid dari sekolah kl. I akan loeloes semoeanja. Djika oedjian itoe diboeat menoeroet pengadjaran sekolah kl. I, masakan moerid moerid dari sekolah kl. II bisa loeloes. Bila oedjian itoe diambil dari tengah tengahnja pengadjaran sekolah kl. I dan II, ta' boleh djadi djoega moerid moerid dari sekolah kl. II mengalahkan moerid moerid dari sekolah kl. I. Apakah jang menjebabkan demikiad? Ta' lain dari perbeda'an curcus (tahoen adjaran) jang 3 tahoen itoe (curcus sekolah kl. II 4 tahoen, kl. I 7 tahoen).

Maka oleh karena itoe, soepaja K. Goebermen tiada meninggalkan adilnja, haroes djoega sekolah kl. II ditambah curcusnja, sedikitnja 1 tahoen. Dan kalau menoeroet atoeran djaman dahoeloe, maka perbeda'an cucus sekolah kl. I dan II hanja 1 tahoen, maka sekarang curcus sekolah kl. II haroes ditambah 2 tahoen. Djika tiada begitoe, K. Goebernemen tiada adil namanja, karena orang toea toea kita semoeanja membajar padjeg djoega.

Dan lagi menoeroet peridaran tjakrawala, maka anak anak prijaji diadjari roepa roepa perkara, jang kelak boleh akan mendjabat pekerdja'annja. Djadi kita anak anak orang ketjil, haroes djoega diadjar perkara tetanen, itoelah kehidoepan kita jang teroetama. Menoeroet tjeritera goeroe kita, adakepandaian orang toea toea kita hal bertjoetjoek tanam, djaoeh ketinggalan dari pada orang Europa. Maka hal itoe kita pertjaja benar, tandanja: tanam tanaman jang dikepalai oleh toean toean Belanda (tanaman fabriek²), lebih baik dari pada tanam tanaman nenek mojang kita. Maka djika kita ingati akan hal itoe, menesallah hati kita.

Kemoedian, maka rendah goenoeng Himalaja tinggi pengharapan kita, moedah-moedahan dikaboelkan oleh jang berwadjib.

Toean Hoafd-Redacteur! Kita mohon, selembar D. K. jang moeat karangan ini dipersembahkan kehadapan Padoeka Jeng Moelia Directeur van Onderwijs en Eeredienst.

Moerid-moerid kl. IV disekolah
kl. II di W.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Balasan karangannja sahabat hamba, Mohamad Sabar! Héraaaaan, wah héran hati hamba ta'ada bandingnja, karena sahabat hamba Moh. Sabar soedah pandai, tandanja ia kerap kali memasoekkan karangan, jang maksoednja baik, dalam soerat soerat² chabar. Senang hati hamba boekan boeatan, karena hamba soedah bersahabat jang sepandai itoe. Demikianlah hamba membatja soerat chabar D. K. no 48 bahagian bahasa Melajoe, maka sekonjong-konjong terbatjalah oleh hamba, soeatoe karangannja toean Moh. Sabar, jang berkepala orang jang tidak tahoe. Giraaaang, amatlah girang hati hamba membatja karangan toean jang seindah itoe, karena maksoednja, memberi pengadjaran kepada hamba sekalian, orang jang lagi ta' tahoe adat orang Djawa, ja'ni memaloe gamelan hari Djoema'at. Nasehat toean, hamba terima dengan kesoeka'an hati jang maha besar, dan mengoetjap diperbanjak banjak terima kasih, karena toean telah soedi memberi pengadjaran kepada hamba sekalian, itoelah tanda, bahwa toean amat kasih kepada hamba, hanjalah hamba merasa ta' tjakap membalas kebadjikan toean itoe. O. moedah moedahan hamba sadja dapat mengindahkan nasihat toean itoe.

Hai, toean Moh Sabar, sahabat hamba, jang toeloes hati; menilik karangan toean, maksoed toean itoe baik, akan tetapi kalau dipikir pandjang, boekannja nasehat atau pengadjaran, akan tetapi pentjela sehadja (boekankah demikian?)

Ketika hari Djoema'at tanggal 19 April 1912, betoel toean mendengar boenji gamelan dan chabarnja diboeat tajoeban oleh anak ketjiel² jang ta'berronggeng: O sahabat, itoe salah benar-benar.

Adapoen gamelan itoe dipaloe, boekannja diboeat tajoeban, tetapi diboeat adjar memaloe gamelan. Pada waktoe itoe hamba djoega toeroet koempoel ditempat gamelan itoe; Sahabat!! hamba boekan anak ketjiel, hamba soedah djedjaka, barang kali 3 atau 4 tahoen, (kalau hamba soedah tamat mengadji, sekarang baroe dapat 4 djoes) berkehendak meatjari sahabat roemah. Mengapakah toean berkata „anak ketjiel?" boekankah itoe pentjela?

Toean Moh Sabar! kalau ta'salah, toean dan hamba ini sahabat, boekan? lagi poela berkoempoel sekampoeng dan bertoenggal kiahi (di Nglerep), mengapakah toean mengarang jang demikian itoe? Dari perasaän hamba, ta'patoetlah karangan toean itoe dimoeatkan dalam soerat chabar, karena melainkan mentjela kepala hamba dan hamba sekalian, djoega mentjela toeboeh sendiri. Bila toean berkehendak bermoesoeh dengan Hoofd, lebih baik moesoeh orang sama orang, djanganlah soerat-menjoerat dalam soerat ch. sahadja, demikian poelalah kalau toean akan bermoesoehan dengan hamba; karena tempat diam toean dan hamba ini sekampoeng, tidak djaoeh (itoepoen kalau hamba ta'salah). Toean Moh Sabar itoe maksoednja mentjela Hoofd dan hamba sekalian, tetapi pada sangka hamba, Hoofd hamba itoe boekannja orang dari negeri Belanda, melainkan ialah seorang Djawa, jang ada mengatahoei adat Djawa zaman sekarang, lagi poela ia seorang jang toeloes hati, baik tingkah lakoenja. (O, ingatlah toean Moh. sabar, sahabat hamba, djanganlah hamba disangka, kasih kepada Hoofd hamba, o, itoe djaoeh sekali; hamba berkata soenggoeh, ta'kasih Hoofd dan ta'kasih toean, nanti gek disangka berkasih-kasihan, tidak loooo!!!). Toean mengakoe diri sendiri, seorang jang alim, santri, dan menamai hamba, anak ketjil, ta'taoe adat dan berboeat ta'senonoh; jaaa, hamba soedah merasa kalau toean lebih pandai d. p. hamba, itoe memang betoel, hamba ini koerang kepandaian, tetapi hamba takoet mengarang seperti karangan toean itoe. Betoel maksoed karangan hamba ini seperti karangan toean, akan tetapi boekan hamba jang memoelai, melainkan toeanlah, maka itoelah hamba berani mengarang jang demikian ini.

Oleh karena soedah terlandjoerlah kara-

ngan ini [illegible] dalam soerat ch. D. K. bagaimana poela, hanjalah hamba minta ampoen kepada toean Moh. Sabar.

N. B. Toean-toean pendoedoek di . . . . (Z. en N. Ngl.) kalau hamba ta'salah, antara toean-toean itoe, adalah 1 atau 2 orang jang kegemaraonja mengabarkan kelakoean orang, sementera marika itoe beloem maktoem benar-benar kepada apa jang dikabarkan itoe. Seperti baroe-baroe ini, hamba djoega dikabarkan demikian-demikian. Oentoenglah hamba, karena pekabaran jang salah itoe tidak dipandjangkan. Hamba memberi ingat kepada toekang mengabarkan orang! kalau toean dengki kepada hamba atau lain orang, lebih baik toean berkata dengan sebetoelnja dimoeka orang jang toean dengkii itoe, djanganlah memboeat honar jang palsoe atau kiasan sahadja seperti baroe-baroe ini!

Ma'afiah akan segala kesalahan dan boesoek karangan hamba diatas ini.

Hamba sibebal.
SOEKIRNO.

Keberatan dan mengeloehnja poenggawai Boschwezen. Satelah dari hamba poenja pedapatan dan djoega menilik dari keada'annja pekerdja'an Boschwezen, moehoen dengan keras dan soepaia pembesar Boschwezen soeka memandang dengan senang hati dari hamba ampoenja perhoendjoekan dibawah ini.

I. Soedah ternjata dengan diketaoewi olih Pembesar Boschwezen, jang soeatoe Stapelplaats Gouvernement Perceel Ngandong Boschdistrict zuid Randoeblatoeng diatas pekerdjaan terlaloe sangsaranja boeat dikerdjakannja, karena satoe Stapelplaats menerima doea perceel ja itoe dari perceel Gouvernement Bonglean dan Gouvernement Perceel Ngandong, djoega masih periksa dengan betoel, pada pekerdjaän Stapelplaats Perceel Particuleur ja itoe Perceel Teloggo jang Stapelplaatsnja koempoel satoe desa pada Stapelplaats Gouvernement di Ngandong terseboet, sarta masih merangkap pekerdjaän Exploetatie (Aankap) en masih poenja bagian pendjagaän atau mendjadi djarang sekali Prijaji Boschwezen jang bisa mendjalankan di Stapelplaats Ngandong jang dengan soenggoe² betoel menoeroet prentah kepalanja.

Walaupoen djoega soedah doea kali ada pembesar Blanda dan Prijaji Djawa jang mendjabat mendjalankan pekerdjaän Stapelplaats Ngandong tidak bisa menjoekoepi sampai berdoea tadi mendapat tjela pada pembesarnja, masing-masing sampai mendapat brenti dari djabatannja, mendjadi tanda sekali bahwa pekerdjaän Stapelplaats Gouvernement Ngandong amat sangsaranja en soesah djalannja.

II. Sasoedahnja berdoewa tadi mendapet tjelah dari pembesarnja, maka pada waktoe itoe ada soewatoe Boschwahter bernama Mas Soewardjo jang bermoela ia telah mendjalankan pakerdjaän dibagian Getas Boschdistrict zuid Randoeblatoeng dj oega soedah antara ± 4 tahoen lamanja ianja telah mendjalankan pakerdjaän dengan soenggoeh²hati, dan banjak roepa pakerdjaän jang terdjalankan, sarta masih poenja bagian otan boewat pendjagaän samoewa dengan tjoekoep dan senoenoeh hati, sampai ianja Mas Soewardjo tadi mendapat tanda keradjinan dari Kangdjeng Gouvernement, ja itoe mendapat besluit karadjinan pakerdjaän dari P. J. M. K. T. Resident Rembang tanggal 13 Januari 1911 No. 45/$_{31}$: dan menerima tanda karadjinan roepa oeang f 25 itoelah jang terpindah boewat mendjalankan pakerdjaän di Stapelplaats Ngandong soedah sampai sekarang ini ± lamanja 1½ tahoen dengan soenggoeh² hati sarta menjoekoepi samoewanja apa jang terdjalankan boewat pakerdjaännja tidak koerang soewatoe apa, mendadji itoe Mas Soewardjo bolehnja mendjabat pangkat Boschwahter soedah 5½ tahoen lamanja, tiada koerang soewatoe apa, dan mendjalankan pakerdjaän dengan senoenoeh hati. Engetlah 5½ tahoen itoe lama, djarang prijaji Djawa moeda jang soeka bekerdja teroes sabagitoe radjinnja mendjadi kentara sekali jang Mas Soewardjo Boschwahter tadi saorang jang pakerdja radjin dan senoenoeh hati. Apa sebab sampai sekarang beloem diangkat mendjabat pakerdjaän atasnja jang pantas didjalani?

III. Hatta maka hamba harap soepaja pembesar Boschwezen dan P. J. M. K. T. Resident soeka mengengeti djoega, seorang Prijaji Djawa jang soedah mendjalankan pakerdja'an dengan radjin dan senoenoeh hati, sampai lebih tjakap dari bangsa Ollanda terseboet diatas, lekas sadja Mas Soewardjo dinaekan djabatannja, maskipoen masih sedikit dienstnja ditimbang dengan lainnja haroeslah ditoeloeng lebih doeloe sebab perloe diblakang hari soepaja bisa mendjadi toeladan, pada lain Prijaji jang moeda-moeda soepaja bisa radjin dan soenggoeh² hati seperti Mas Soewardjo Boschwachter jang soedah mendjabat pangkat atasnja tadi.

IV. Pemoedji siang antara malam moedah²han mas Soewardjo Boschwachter jang radjin tadi soepaia lekas dipandangnja oleh pembesar² ternaekan djabatannja, dan lekas mendapat tambah gadjihnja.

Hamba moehoen dengan hormat soepaia P. Radhen Hoofd Redacteur ada soeka mengatoerkan 1 lembar soerat chabar D. K. pada P. J. M. K. T. Inspecteur dari Boschwezen di Djocjakarta, dan P. J. M. K. T. Resident di Residentie Rembang soepaia bisa diperiksanja pada masing² pembesar tadi.

Moehoen diperbanjak maäf. Perhoendjoekannja hamba saorang Beamte dari Boschwezen di Boschditrict Z. Randoeblatoeng.

NGREKSO WRAKSO.

Permoelaän. Dari roemah-roemah pegadaian dipegang sendiri oleh K. Gouvernement hingga pada dewasa ini, selagi kinilah kita dengarnja berita bahoea pegawainja dari Boemipoetera ada jang tiada setia; permoelaänkah itoe?

Dalam Dj. T. jang kita terima kelemaren, terdapat chabar, bahoea Administrateur pegadaian di Krawang, lantaran wang tanggoengannja ada koerang, maka dipetjatnjalah ia dari pada martabatnja, dan tentoe sadja haroes menjerahkannja koewadjibannja itoe kepada penggantinja, ja itoe ia poenja adjunct Administrateur. Akan tetapi sebab adjunctnja itoe djoega merasa ada kesalahan memakai oeang, djadi lantas lari bersama-sama Administrateurnja.

Akan tetapi tiada lagi selang beberapa hari dari pada itoe, adjunct administrateur terseboet oleh politie soedah dapat ditangkap di Tjilatjap, demikian djoega administrateurnja, oleh politie di Soerabaja soedah ditangkap disana troes dikirim ke Betawi.

Haroeslah djadi toeladan. Lantaran keradjaän Toerki telah kedjadian perang dengan keradjaän Itali, dari Bandjarmasin adalah tersiar chabar bahoea beloem selang lama dari pada waktoe ini, seorang Arab jang amat kaja, soedah berangkat dari sana ke Tripoli akan membantoe Toerki chabarnja. Walaupoen pembantoenja itoe beloem diketahoei orang entah oeangnja sadja ataupoen ia akan toeroet berperang djoega, boekankah telah njata bagi kita bahoea maksoed jang begitoe patoetlah djadi toeladan. Karena doedoeknja maksoed jang tadi, tida lain tjinta kepada bangsanja atau tjinta kepada tanah airnja.

Harga hasil boemi d. l. l. Diwartakan oleh P. B. begini:

Lada item. Perniagaän barang ini kendor adanja, karena hampir tidak ada jang tawarkan dan tidak ada jang minta.

Boeat masoekan Juni—September dan Augustus—October didjoeal sedikit dengan harga f 28. Boeat masoekan Mei—Juni harganja sekarang f 28.50.

Kabar dari Lampoeng sentiasa masih baik adanja.

Beras. Keadaän beras Djawa beroebah sedikit. Orang jang poenja beras tidak maoe toeroenkan harganja, sedang di Europa tidak ada jang maoe beli. Kabarnja ada beras Krawang didjoeal dengan harga lebih dari f 232 50 tapi hal itoe tidak ketentoean.

Dengan beras Rangoon aneh sekali adanja; sedang lebih doeloe dikabarkan bahwa harganja banjak toeroen, maka sigra djoega dikabarkan jang harga itoe banjak naik poela.

Dalam Minggoe jl. beras Rangoon ditjatet harga f 6.95 boeat masoekan Juni Juli atau Juli—Augustus. Kemoedian harga itoe toeroen sampai f 6.57.

Kopi. Ini barang ada djoega jang didjoeal tapi tidak seberapa banjaknja.

Harga kopi Robusta tahoen 1912 f 48.50.

Kopi Kroe ada jang beli harga f 51.

Goela. Djoega ini barang tidak banjak didjoeal. Goela superieur boeat masoekan boelan Augustus didjoeal harga f 8.75. Goela No. 16 dan lebih atas boeat masoekan boelan Augustus djoega dibeli harga f 7.12½ dan f 7.75 boelan Juni, diminta harga f 9.75.

Lada poetih. Perikeadaannja boleh dikata tetep. Boeat masoekan Juli — September Augustus — October diminta harga f 48,50. Kabar pengetaman masih baik; orang kira bakal ada toeroen 40000 pikoel.

Tepoeng tapioca. Ini barang banjak disoekai dan lakoelah banjak tepoeng kampoeng. Soedah dibikin contract boeat masoekken 10000 pikoel dengen harga f 7, franco di Tandjoeng Prioek. Pruna kampoeng harganja kira² f 7,75 tapi dikira ada bisa lebih dari harga f 7,50.

Tapioca flake. Kabarnja di Priangan soedah didjoeal dengen harga f 12. franco di Tandjoeng Prioek. Tapi lain orang kata jang harga barang itoe paling tinggi tjoema f 11,50.

Sifting dan pearl. Sifting tida ada jang tawarken. Pearle didjoeal sedikit dengen harga f 15.

Ampas tapioca. Harga naik sedikit. Boeat masoekan Mei—Juni harganja f 2.50. Kabarnja boeat masoekan Mei — December soedah didjoeal dengen harga f 2.30 franco di Tandjoeng Prioek.

Tapioca worzel. Boeat masoekan sampei Augustus harga f 2.30.

Kapoek. Tida ada jang didjoeal.

Bidji kapoek. Tida ada jang di djoeal.

Katjang tanah. Djoega tida ada jang tawarken.

Coprah. Harganja ada sedikit naik. Boeat kwaliteit jang baik gampang dapet harga f 14,25; harga pertengahan f 13.

Minjak kelapa. Karena harga baik, maka harga minjak poen naik djoega sedikit. Brima Tjiamis f 8.45, Pontianak f 6.90 dan Jacatra f 6,75.

Cacao. Boeat jang baik, harganja f 55—f 56.

Menarik kombali angkatan. Menoeroet sepandjang warta jang tersiar, bahwa lantaran njonjanja beroleh sakit, maka toean Van der Ent, Assistent Resident di Pasoeroean, jang terangkat mendjadi Assistent Resident di Semarang, soedah mohon pada Pemarintah Agoeng, akan menarik kombali angkatannja itoe, karena pada doega'annja kalau pindah di Semarang ditempat hawa jang panas, kesehatan njonjanja itoe bakal lebih koerang lagi.

Italie Toerki. Telegram dari Rome tanggal 3 ini boelan memberita, bahwa dengan balon-balon oedara Italie soedah dapat mendjatoehkan 40 bom pada kalangan balatentara Toerki di Noesa, Soeani dan Benaden, hingga membikin keroesakan balatentara Toerki itoe amat haibat.

Tentara Toerki mati 300 orang diserang oleh balatentara Italie ada di Homs.

Awal moelanja gegeran orang T. HOa Macao Betawi en Soerabaja. Dengan soerat tertanggal 3 Aril Gezantchap Tiongkok di Ollanda ada menoelis pada *Java Bode* begini:

„Dalam satoe karangan di *Java Bode* pada achir boelan Februari mengoesik hal gegeran lantaran di Betawi dilarang dan di Soerabaja separo dilarang orang kibarkan bendera Ngo Sek Kie, kita menampak *Java Bode* mendoega jang boleh djadi Gezant Tiongkok soedah kasih taoe sampai lekas kepada pemarentah Nederland hal berdirinja Republiek dan hal matjemnja bendera baroe.

Kita memberi taoe dengan hormat jang redactie *Java Bode* poenja sangkaän itoe ada betoel sekali. Sesoenggoehnja Gezant Tiongkok di Den Haag soedah sampaikan tjara officieel itoe pemberian taoe kepada pemarentah Nederland koetika tanggal 13 Februari 1912.

Karangan J. Bode jang termaksoed diatas, ada termoeat pada tanggal 20 Feburari. Ternjata jang itoe hari, telah satoe Minggoe pemarentah Nederland mengetahoei itoe pembrian taoe officieel hal republiek T. Kok dan benderanja. Tapi pemarentah Hindia blon taoe. Ertinja: ia blon dapat kabar apa apa dari pemarentah agoeng di Nederland. Baroe pada tanggal 28 Feburari eerste Gouvernements secretaris di Hindia siarkan kabar jang pemarentah disini soedah trima telegram dari pemarentah di Nederland halnja Gezant Tiongkok telah kasih taoe officieel jang Republiek T. Kok soedah bediri dengan menentoekan apa matjem benderanja.

Sedengkan Java Bode jang trang sekaloe soeka menjeblah pada pemarentah Ollanda, toch ada mentjela hal kealpa'annja. Hal jang penting itoe masalah 15 hari di blakang baroe diperloekan kabarken ke Hindia! J. Bode ada tegeskan ia poenja tjela'an dengan menanja: Apa orang di berdoea Departement Buitenlandsche zaken dan Kolonien di Ollanda ada tidoer itoe wektoe?

S. k. *De Expres* dengan ringkès tapi tadjem sama ada lanceerken bangkitan pada kawan jang sama berpengaroeh di kantor, jang berbangkiq *bureaucratie* kerana oleh kawan itoe poenja alpa, sampe timboel perkara gegeran bangsa Tionghoa dengen ada terbit penoempahan darah, dan oleh *De Expres* itoe ministerie di Ollanda dihadiaken ibarat: „binatang *Keong bergerak* di padang *getah*, ditoetoep sama doea *koeping kaldei*."

Kaldei ertinja: *goblok seperti kerbo.*

Kita bilang: fiat! Dj. T.

SOERAKARTA.

Bertjangkerama. Sebagaimana jang tempo hari soedah kita beritakan dalam s. ch. D. K. bahoea djoedjoengan kita Sri. P. j. m. m. K. Soesoehoenan akan pergi bertjangkrama ke Paras afdeeling Bojolali.

Tadi pagi djam poekoel ½ 10, djoedjoengan kita itoe dengan premasoerinda berkendara automobeil terhiring beberapa kaoem keloearga dan hamba²nja laki² dan perempoean, telah melintas dihadapan kantoor pertjetakan s. ch. ini kepetjangkramaän terseboet. Akan tetapi berapa hari semajam di sana dan bilamana djoedjoengan kita itoe koendoernja, orangpoen tak-dapat tahoe.

Dari itoe kita berdoa, moedah-moedahan dalam djoendjoengan kita itoe semajam disana hingga nanti poelangnja ke astana kedaton, oleh. Allahoe taalai, ditakdirkannja selamat lagi poela sedjahtera dengan pengiring²nja.

Keliroean membikin roegi. Menoeroet biasanja jang telah soedah, kalau Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan bertjengkerama kepesanggrahan, maski dimana djoega, maka semoea politie jang membawahkan djalan² hendak dilaloei kendara'an Srp. j. m. itoe, tentoe sama merintahkan kepada beberapa koeli soepaja menjirami djalan² itoe akan mengilangkan deboe.

Begitoe politie dalam afdeeling Bojolali sama menerima warta dengan telefoon bilamana pada hari Selasa kelamarin Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan hendak tjengkerama ke Pratjimohardjo, tentoe sadja lantas melakoekan kebiasa'an apa jang telah soedah. Kamoedian itoe hari Srip. j. m. itoe tidak djadi berangkat, tetapi kedjadiannja berangkat ini hari. Djadi semata mata keliroean telefoon itoe ada membikin soesah ja membikin keroegian bagi orang orang ketjil jang menjirami djalan djalan itoepoen. (†) Begitoelah oedjarnja warta dari Bojolali jang kita terima ini hari.

(†) Pada fikiran kita seharoesnja djangan nanti politie menganggap parintah dengan telefoon poela, jang memang terkira boekan officieel. RED.

Terpleset. Seorang handai kita memberi chabar, bahoea pada hari Senen pada 6 hari boelan Mei ini waktoe petang, tiga boeah gerbong barang di Station Djebres, jang selagi dilangeernja, soedah terpleset dari railnja. Akan lantaran apa gerbong itoe tjakap terpleset, orang poen tak dapat, atoe, dan tida tetapi ada bahaja.

Hal taneman padi. Dalam tahoen Djimakir 1842 (J. V.) dari ka'adaannja taneman padi dimana bahwah Onder district Semin (Djokjakarta) 2 Manjaran (M. N.) 3 Watoekelir 4. Poerwo. (Soekohardjo) pada ini tahoen sama kliatan baik, karana tiada ada jang terserang omo soeatoe apapoen, maka sekalian paman tani kantara sekali sama girang² hatinja, adapoen taneman padi dibawah Onder district Soko 2 Karangdowo 3 Tjawas, (Klaten), tjoema sederhana sadja maka sipaman tani koerang senang atinja oleh karena tanemannja padi jang dekat soengai Dengkeng banjak jang maoet dari terserang ajer bandjir, dionder district Soko sadja ka'ada'annja taneman padi jang maoet terserang ajer bandjir ± 10¾ baoe, beloemlah dionder district Tjawas 2 Karangdowo.

Taneman teboe tebakar. Pada tanggal 24—4—12 waktoe malam taneman teboe sebelah kidoel desa Goembang (Bedji-Soko). Onderneming Manishardjo, telah tersarang bahaja api, oetoeng baroe abis ¼ baoe api lantas dapat dibikin padam.

Astana Bajat. Beloem berselang lama penoelis datang akan menepi diastana Bajat, tetapi tidak kedjadian sebab berhalangan, tiba² tjoema sadja mendapat taoe sepandjang djalan raja jang sampai ka Astana, abis sahadja dibikin baik apalagi djalan jang akan sampei di Astana dengan ditaroeh hoendakhoendakan, tetapi oleh karena tjoema dari daja oepajanja seorang goegoergoenoeng maka kaadaanja hoendak²kan terbikin dari tanah dan batoe apa lagi, loengsoeran kidjing. Tidak bergoena.

Kepala desa. Antara 2 boelan ini sekalian Mantri Onder district dalam district Bedji, baroe sama riboet bolihnja akan mengatoer dari adanja pakerdjaan kepala desa jang akan diberi gelaran Ronggo.

Hawa boemi. Pada dewasa ini dikota perdiaman kita Soerakarta hawa boemi siang dan malam terlaloe panas, karena soedah lama tidak ketoeroenan hoedjan. Walaupoen pada 3 hari jang laloe pada waktoe petang ada toeroen hoedjan jang amat lebat dan sedikit lama, sebab laloe tiada aji hoedjan toeroen sedikitpoen, djadi ketoeroenan hoedjan jang tadi itoe pertjoemah sadja. Karena tiada tjakap mengoerangkannja hawa panas, tetapi semangkin amat angkapnja. Tjoemah sadja kita berharap dengan sepenoeh penoeh pengarapan moedah moedahan hawa jang demikian itoe, tiada menjebabkan bertjaboel penjakit jang heibat.

ADVERTENTIE.

Dengan hormat mewartakan bahwa pada hari Djoemahat malam Saptoe 19 -20 April 1912, saja poenja istri telah melahirkan saorang anak laki-laki dengen slamat.

TOEKIMAN.

46 Losari.

Pemberian taoe.

Djembatan kali Pépé sabelah oetara Mangkoenagaran djalan ka Balapan, boleh di djalani andong dan grobag lagi.

ASSISTENT RESIDENT

45 Soerakarta.

TEEKENAAR.

Di minta 2 Teekenaar boewat Irrigatie Afdeeling Pekalen Sampean, Sectie Sampean, di Bondowoso.

Gadjih dari f 30— . . . . . f 40.—
menoeroet kapinterannja.

Soerat adres opzichter Irrigatie: PATTIWAEL WESTERLOO:

BONDOWOSO. 44

Onderneming TJEPER mentjari TIGA orang anak boemi jang pinter, boeat di djadikan 1 HOOFDLABORANT 2 LABORANT dari hal gadjih akan di pantes dengen kapinteranja. —43—

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkeasan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— S. U. SEELIG & ZOON.

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost ki rim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—90—

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Kabar baik perloe di batja!!!

Sekarang Tiongkok soedah djadi negeri Republiek, dari sebab sentosanja Tiongkok koerang sampoernanja bolehuja mengatoer negeri, maka pampei djadi dapat binasa, ija-itoe semoewanja salahnja sendiri koerang pendjagahanja negeri. Han terangkat katinggi langit, Boan djatoeh kabawah boemi, menjesel tida bergoena nasib soedah antjoer mendjadi boeboer, maka orang hidoep di doenia jang paling perloe bisa djaga kasehatan badennja, soepaia djangan sampei terkena datengnja penjakit angin jang djahat menjerang pada badan kita bisa djadi binasa, semoewanja penjakit bermoela asalnja dari angin terblengket di dalem badan, tetapi tida di perhatiken lantas berobat lama-kalamahan bira toemboeh penjakit jang berbahaja, seperti penjakit Demem Tuphus, Demem Malarija, Poansoei, Tionghong, Tioksoa, sateroesnja itoe penjakit bisa menarik kita kalobang koeboer boekan. Maka sabloemnja kadatengan oedjan kita soedah sediaken pajoeng. lebih doeloe boeat mendjaga kaslametannja didalem roemah tangga.

Ja-itoe obat gosok minjak Pallap tjap matahari terbit:

Ini obat baoenja ada haroem soedah banjak pertoeloengannja. amat mandjoer boeat digoenaken penjakit kepala posing badan merijang² badan brasa pegel, linoe, kemeng, peroet kembong, batoek, dada brasa sesek, sakit oeloe ati, sakit pinggang, kaki tangan keslio salah oerat, gatel², badan brasa tjapei, menghilangken penggodahan binatang njamoek, boleh pakei ini obat, digosoken bisa mendjadi baik, dengen ada katrangan pakeinja didalem boengkoesan obat,

1 flesch terisi 30 gram . . . . . à f 1,25 cent.

Siapa orang jang beli ini obat gosok minjak Pallap

1 flesch dapet satoe permi kwitantie, dengen ada pengarepan dapat barang²Mas en perak, boekakuja soedah ditemtoeken ddo. 30 December 1912, ada di Semarang, dimoeka orang banjak seksiken oleh toean Redacteur kantoor tjitak N. V. Java Ien Boe Kongsie di Semarang.

Adanja permi barang²dibawah ini:

No. 1	dapet permi	10	bidji	kantjing oekon mas	à f 130-
„ 2.	„ „	10	„	„ talea „	„ 70-
„ 3.	„ „	5	„	peniti daoenan mas	„ 50-
„ 4.	„ „	1	„	pasang gelang mas	„ 40-
„ 5.	„ „	1	„	tjintjin mas tjap lak	„ 20-
„ 6.	„ „	1	„	horloge perak, baroe	„ 15-
„ 7.	„ „	1	„	rante perak toelen	„ 7,50

Totaal . . . f 332,50.

Siapa orang jang dapet permi tiada soeka trima barang, boleh djoega diganti dengen wang Co taut, menoeroet harganja dari dapetnja permi jang soedah ditarik, pembelihan obat jang terseboet diatas, saia minta dengen hormat, soeka kirim wang lebih doeloe, Postwissel atawa Postzegel, Rembours saia tiada kirim, dengen tambah ongkost kirimnja Postpakket 30 cent. ditanah sabrang tambah 60 cent.

BOLE² DAPET BELI PADA:

Toco Tan Tjien Hian,-Koedoes.
„ Kliwon, „
„ Thio Tjien Soei, „
„ Goei Kim Ho, „
Nieuwe Drukkerij Ong Djing Tjong & Co. Koedoes.
N. V. Java Ien Boe Kongsie,-Semarang.
N. V. Hap Sing Kongsie, „
Toco W. F. Vodegel, „
„ Sie King Liong, „
N. V. Sie Hhian Ho, Solo.
Toco Tjioe Tik Tjhing, Djocja.
„ Tan Swan Ie, Soerabaja.
„ Kwee Khaij Khee, Malang.
„ Oei King Tjhaij, Cheribon.
Kantoor Tjitak Sin Po, Batavia.
Toco Ie Liang Tjwan, Pati.
„ Thio Khoen Siong, „
„ Liem Tiong Bie, Demak
„ Phoa Ik Kwan Tjilatjap.
„ Phoa Ik tjien, Maos. — 32—

Harep silahken lekas bli djangan sampe kahabisan !!!

Djoewal Loterij Oewang

Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

1 Satoe Lot antero f 12.50 | f 100.000.—
½ Setengah Lot „ 8.— | „ 50.000.—
¼ Seprapat Lot „ 4.— | „ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sasoedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjoken).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson

—86— **Semarang.**

Toko

W. F. HILLERSTRöM

voorheen

H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen ᵃ/ₕ Hotel Rusche — **Soerakarta**

Telefoon Nº 82. — *Telefoon Nº 82.*

Memberi tahoe

pada sekalian Sobat-Sobat njang nanti pengabisan ini boelan pindah

di Voorstraat podjok Koestraat

di roemah bekas di tinggali TOKO SOERAKARTA.

Menoenggoe pesenan

—91— **W. F. HILLERSTRÖM**

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo — ***Telefoon No. 160.***

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang Soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

—103— **Harep soeka dateng.**

N. V. KRIDO MARDI KISMO DI BANDOENG.

Soedah dapat tanah ± 100 Bauw adanja di Tegal Gebang dessa Tjinoesa Onder district Plered district Darangdan afdeeling Poerwakarta karesidenan Batawi ± 700 M. dari halte S. S. Bendoel, moelai ini boelan Maart 1912 di kerdjakan akan di tanemi Cassave [Sampeu], soeoek [katjang djebroel] katjang tanah [katjang Halle] dan Tembako, dengan beberapa pengharepan menoenggoe diatas Toewan-toewan ampoenja toendjangan, lekaslah kiranja soeka membeli aandeel N. V. K. M. K. perkoempoelan kita orang anak negri mengoesahakan tanah, dengan harga f 10,10 dengan ongkos Angeteekend f 0,20 satoe Aandeel, adres Raden GANDA ATMADJA Directeur dari N. V. Krido Mardi Kismo Bandoeng.

Siapa jang soeka mendjadi Agent dari N. V. K. M. K. mendapet kaoentoengan 2½ % dan dapet soerat katetepan dari Directeur N. V. K. M. K.

Toewan² Aandeelhouders jang maoe periksa pakerdjaän dan boekoe-boekoenja Directie di trima dengan sagala senang hati jaitoe saban poekoel 4 siang hingga 8 malem, salainnja hari besar dan boewat lihat pakerdjaän dan Administratienja Administrateur, boleh saban-saban tempo mangsanja orang bekerdja.

Directie KRIDO MARDI KISMO BANDOENG.

—26—

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersahaiken sendiri. 18

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ____________
pakerdjaän djadi ____________
tempat tinggal di ____________
kantoor post ____________
minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO
boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran
minta dikirim dengan poswissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boemoeklah jang tida perloe.

Hamba memberi bertaoe.

Kapada bangsa hamba Djawa dan djoega lain lainnja.

Sebab sekarang di kota *BANDOENG* oleh perkoempoelan Boemipoetra telah di dirikan soeatoe logement dan dinamainja **„Hotel Java"**, goena persedia'an barang siapa jang tiba di kota itoe, djadi apa bila marika tiba di kota terseboet tak poenja sanak soedara atau kenalan, diharap dengan amat sangat hendaklah bersoeka tjita bermalam di hotel itoe; karena roemahnjapoen amat gedang lagi bagoes, bekakas bekakasnjapoen djoega, bajarannja sangat moerah, sedang djeraknjapoen amat dekat dengan station. —21—

HOTEL „SLAMET."

Petjinan — Koelon, — Indramajoe.

Kamar sampe tjoekoep, roemah besar en hawa sedjoek, penerangan gas, djongos mengerti tjoekoep boeat soeroehan, dan di moeka sedia Restauratie pembajaran satoe orang sehari-semalem zonder makan f 0.75 cents, doea orang satoe kamar f 1,—pagi dapet soesoe en roti, bila Liatwi-siansing dan toean-toean dateng Indramajoe, harep djangan loepa tjari Hotel jang terseboet.

Memoedjiken dengen hormat:

110 DE DIRECTEUR.

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

RESTAURANT DJIRAN.

Ketandan*, *Soerakata.

Telefoon No 86.

TARTES.

Gateau à la Reine		f	f
„ Chipolata	f 3.	4	„ 5.
„ Victoria	„	5	„ 7,50
„ Malakof	„ 3.	4	„ 5.
„ Mecklenbourg	„	4	„ 5.
„ Hollandaise	„	4	„ 5.
„ Emma	„	4	„ 5.
„ Wilhelmine	„	4	„ 5. 7,50
„ Mac Mahon	„ 3.	4	„ 5.
„ Moscovite	„ 3.	4	„ 5.
„ aux Amandes	„ 3.	4	„ 5.
„ „ „ et Abricots	„ 3.	4	„ 5.
„ de Richelieu	„ 3.	4	„ 5.
„ de Sablé (Zandtaart)	„ 3.	4	„ 5.
„ de Moka	„ 3.	4	„ 5.
„ Bismark	„ 3.	4	„ 5.
„ Othello		4	„ 5. 7,50
„ Tulband	„ 3.	4	„ 5.
„ Chocolade	„ 3.	4	„ 5.
„ Rhum	„ 3.	4	„ 5.
„ Vienne	„ 3.	4	„ 5.
„ Koningskroon	„ 3.	4	„ 5.
Spekkoek f 2,50	„ 3.	4	„ 5.
Nougats van af „ 5.	„ 10.	25.	„ 50.
Bruidsnougat „ 5.	„ 7.50	per dz.	f 6.
Nougat mandjes	„		
Taartjes per dozijn	„ 1.—		
Bal taartjes	„ 0.80		
Luxe „	„ 1.20		

Droog gebak.

steeds voorradig.

Bitterkoekjes	per	pond	f 1,30
Allerhande	„	„	„ 1,30
Janhagel	„	„	„ 1,30
Wellingthons	„	„	„ 1,50
Theebanket	„	„	„ 1,50
Boterbiesjes	„	„	„ 1,50
Paleisbanket	„	„	„ 1,50
Patiences	„	„	„ 2.
Vanille nootjes	„	„	„ 2.
Macarons	„	„	„ 2.
Biscuit de savoie	„	„	„ 2.
Vanille biscuits	„	„	„ 2.
Turons	„	„	„ 2.

Op bestelling.

Kattentongen	per	pond	f 1,50
Weespermoppen	„	„	„ 1,50
Goudsche „	„	„	„ 1,50
Brusselsch banket	„	„	„ 2.
Kletskopjes	„	„	„ 2.
Zoute bolletjes	„	„	„ 2.
„ Krakelingen	„	„	„ 2.
Vanille spaanders	„	dozijn	„
Punch à la Romaine			„
„ „ „ Napolitain			„
„ „ „ Imperiale			„
„ „ „ Indienne			„
„ „ „ Anglaise			„
„ de fraises au maresquin			„
Crambamboli			„
Océola			„

Voor de Paaschdagen.

Paaschbrooden	f 1. 2.—

Voor het St. Nicolaasfeest.

Boterletters	„ 1.
Boterbeulingen	„ 1.
Prima St. Nicolaasgebak per fl.	„ 1,30
Borstplaten	„

Voor het kerstfeest.

Kerstkrangen	„ 1,90
Kerstbeulingen	„ 1.
Kerstbrooden	„ 1.

—30—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA — Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djaksa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroejak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) á f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.

Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

Keoentoengannja 3% didermakan pada per koempoelan B. O. SOLO.

PIANELLI FRÈRES.

Semarang Toekang Tjoekoer Solo.

Soedah ngalih di Heerenstraat

depan kamar obat Solosche Volksapotheek

Toewan Toewan, Sobat-Sobat di harep dateng liat sekarang

TOKO LEBIH NETJES.

Barang baroe, kain kain krédjaän ramboet palsoe.

Boleh dateng liat, tiada ada moesti beli.

Njang menoenggoe pesenan

PIANELLI FRERES.

—112— **Telefoon No. 195** **Solo.**

J. J. HEHL.

Horlogerie Bijouterie.

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f 18.—	tot 90.—
„ „ toean²	„ „ 40,—	„ 240.—
Strik horlogie	„ „ 20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „ 44.—	„ 120.—
Rante Horlogie	„ „ 32.—	„ 140.—
Medaljon	„ „ 7.—	„ 34.—
Colliers	„ „ 8.50	„ 35.—
Leontines	„ „ 7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „ 5.—	„ 120.—
Gelang tangan	„ „ 45.—	„ 150.—
Tjintjin	„ „ 3.—	„ 60.—
Anting-auting Creolen	„ „ 2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „ 10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „ 12.60	„ 300.—
Kantjing manchet	„ „ 30.—	„ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—	tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „ 8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „ 12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „ 8 —	„ 23.—
Salade bestekken	„ „ 12.—	„ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „ 3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „ 1.—	„ 12.—
Potlood	„ „ 2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „ 0.60	„
Kraag ophouders	„ „ 2.—	
Rante Horlogie	„ „ 2.25	„ 20.—
Tjintjin Servet	„ „ 5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „ 2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantes.

17

Perang Italie-Toerkie.

Baroe terbit boekoe tjerita perang Italie dan Toerkie di Tripolie, djilid pertama, isihnja:

1. Pendahoeloean; 2 tjerita keradjaän Italie, disini di riwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Italie, lebarnja negeri, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän politiek negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet.
3. Tjerita keradjaän Toerkie, diriwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Toerkie lebarnja, negeri, banjaknja djadjahan di darat dan di laoet, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet. Djoega di tjeritakan begimana asal moelanja orang Islam doedoek di sebagian Benoea Europa.
4. Tjerita keadaän anak negeri Tripolie, seperti: banjaknja pendoedoek, lebarnja negeri, kekoeatannja balatentara darat dan laoet, begimana asal moelanja Tripolie itoe ada dibawah perentah Toerkie.
5. Tjeritanja kaoem Sanoesi di djadjahan Toerkie Afrika.
6. Permoelaän perang, ditjeritakan apa asal moelanja.
7, 8, 9, 10 dan sateroesnja, perang jang dilakoekan sedjak tanggal 29 September 1911 dan selandjoetnja.

Dan samboengannja poela sampe boelan Februari 1912, dikarang dalam djilid 2.

Boeat djoeal lagi dapat rabat bagoes.

Boekoenja tebal, harganja per djilid f 1.—

Baik kirim Postwissel tambah ongkos kirim f 0.20. Boleh djoega dengan Postrembours tapi ongkos tambah.

Boleh dapat beli kepada:

R. B. KARTODIREDJO & Co., Kwitang Weltevreden.

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVREDEN:
SAID ABDULRACHMAN BIN ALHABSCHIE.

—68—